

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Komunitas XK-Wavers

1. Asal-usul XK-Wavers

XK-Wavers merupakan singkatan dari x-traordinary Korean wavers, yakni komunitas yang terbentuk pada tahun 2018, sebuah gerakan bersama seluruh *Korean wavers* atau para pencinta Korea baik itu *k-pop*, *k-drama*, *k-budaya*, *k-variety*, *k-food* di Indonesia, khususnya yang beragama Islam untuk tidak hanya mencukupkan diri sebagai penggemar Korea, tetapi juga x-tra yakni mempelajari Islam. Bukan hanya memperdalam agama, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial, kegiatan positif dan kegiatan keagamaan.

XK-Wavers memiliki tagline yakni “*We are you, but x-tra*”, kami sama seperti kalian (para pencinta Korea pada umumnya) tetapi kami xtra atau mempunyai kelebihan yaitu mendalami agama, mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar bisa mengetahui batasan menggemari idola dan tidak hanya sibuk sebagai *fangirl* melainkan tetap mengutamakan identitas diri sebagai seorang muslim yang mengutamakan Allah, Rasulullah dan Islam.

Komunitas XK-Wavers bisa diikuti dengan cara bergabung melalui channel telegram dari XK-Wavers itu sendiri dengan mengikuti tautan berikut <https://t.me/+mMnp7p14aakyM2Fl>.

2. Program XK-Wavers

Komunitas XK-Wavers memiliki berbagai program, diantaranya:

a. X-School

X-School adalah ruang jumpa bagi seluruh *K-popers* dan *K-Dreamers* muslim di Indonesia, semua fandom bersama-sama mempelajari tentang Islam.

b. XK-Playlist

XK-Playlist adalah salah satu program kegiatan online yang diselenggarakan oleh XK-Wavers. Dalam program ini para pencinta Korea sama-sama belajar atau sharing ilmu dengan tema-tema yang menarik.

c. Unlock Ramadhan

Unlock Ramadhan adalah kelas spesial di bulan Ramadhan yang diselenggarakan oleh XK-Wavers. Program ini akan meng-unlock berbagai skill yang bisa digunakan oleh para pencinta Korea untuk berkarya dalam kebaikan.

d. Study Tour

Study Tour yakni kunjungan XK-Wavers ke sekolah untuk bekerjasama, sekolah sebagai penyelenggara dan XK-Wavers yang akan mengonsep dan mengisi acara.

Dari keempat program di atas, pada tahun 2021 ada salah satu program yang sukses mengundang banyak perhatian *Korean wavers*, yakni program X-School. Karena X-School ini dirancang khusus untuk pencinta Korea yang ingin mempelajari Islam, dengan cara-cara yang sudah disesuaikan dengan kegemaran mereka dan pembimbing yang juga menyukai Korea, sehingga dari sini banyak menarik perhatian dari para pencinta Korea yang ada di luar sana untuk kemudian ingin mencari tahu tentang program X-School dan akhirnya memutuskan untuk mengikuti program tersebut.

3. Latar Belakang Terbentuknya Program X-School

Latar Belakang berdirinya program X-School mulanya pada tahun 2019, XK-Wavers memiliki program sejenis X-School yang rencananya akan dilaksanakan secara tatap muka langsung. Akan tetapi karena adanya pandemi covid 19, semua rencana kegiatan XK-Wavers tertunda. Lalu pada tanggal 8 November 2020 Ustadz Fuadh Naim mengajak para *staffnim* (panitia) XK-Wavers untuk rapat tim inti untuk mendiskusikan rencana untuk membuat kelas secara *online*.

Untuk merealisasikan program ini tentunya Ustadz Fuadh Naim membutuhkan sebuah tim, lalu beliau membuka tawaran kepada seluruh teman-teman XK-Wavers untuk menjadi *volunteer* atau relawan staff X-School. Setelah persiapan selama 2 bulan dan akhirnya melakukan *showcase* (memamerkan) program X-School kepada khalayak media sosial pada tanggal 25 Desember 2020.¹

B. Hasil Penelitian

1. Bimbingan Keagamaan di Komunitas XK-Wavers

a. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Melalui Program X-School

X-School adalah sebuah sistem pembelajaran yang dikemas, dibentuk dan dirancang khusus untuk para pencinta Korea, baik Korean pop, drama, budaya dan lainnya yang seringkali disebut dengan *Korean wavers*.

Program ini tepat dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2021 dengan berlangsung selama tahun 2021 dari bulan Januari sampai dengan Oktober 2021, dengan periode selama 10 bulan itu, X-School berhasil menggait para pencinta Korea melalui 4 *season* (episode) dengan total peserta yang telah mengikuti kegiatan ini sebanyak 2.861 orang dan sudah sama-sama belajar Islam.²

¹<https://youtu.be/HFcsRUeFEPg> diakses pada 6 November 2022

²*Ibid.*

Lalu di tahun 2022 ini program X-School kembali dibuka dengan nama X-School 2022, program yang sama dengan program X-School sebelumnya, hanya saja ada beberapa pembaharuan konsep yang dilakukan guna menyempurnakan rangkaian kegiatan X-School. X-School 2022 ini diikuti oleh 1.111 *trainee* (peserta) yang mau mempelajari Islam, kemudian dari 1.111 *trainee* tadi dibagi lagi menjadi beberapa kelompok kecil yang masing-masing kelompoknya berjumlah 10-15 orang, dalam kelompok kecil inilah nantinya kegiatan *hangout* dilaksanakan. Adapun rinciannya sebagai berikut.³

X-School memiliki 3 kegiatan utama, diantaranya;

a) Kelas Utama

Kelas utama yakni kelas yang dilaksanakan setiap pekan selama 2 hari yakni di hari Senin dan Selasa, pada setiap pukul 20.00 WIB. Pada hari pertama para *trainee* belajar bersama sajangnim Fuadh Naim dan hari kedua belajar bersama Elan ssaem.

Setiap pekannya para *trainee* belajar bersama materi-materi X-School dengan tema yang menarik, tema yang diambil dari judul lagu dan judul drama. Dan untuk durasi kelas utama biasanya berjalan selama 2

³Hasil Observasi pada 1 Agustus 2022

jam dengan rangkaian kegiatan penyampaian materi dan juga di akhir jam dibuka sesi diskusi dan tanya-jawab untuk menanyakan materi yang kurang difahami. Hal ini juga dikatakan oleh L dan HS bahwa di akhir sesi ada wadah untuk tanya jawab secara langsung kepada pemateri.⁴

b) *Hangout* (kumpul bersama)

Kumpul bersama *sub-unit* atau teman sekelompok sesama peserta X-School secara *online*. Ketika masuk X-School, para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, tujuannya di kelompok ini para peserta bisa saling dekat dan akrab untuk kemudian bersama membuat sebuah karya kelompok yang merupakan tugas akhir dari kegiatan X-School.

Berkumpul bersama teman kelompok ini dilaksanakan di luar jam kelas, berkumpulnya bisa untuk berdiskusi, memperdalam pemahaman, berbagi pengalaman, pemahaman, nonton bersama atau aktivitas lainnya yang bisa merekatkan tali persaudaraan. Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali, dan untuk jamnya tergantung dari kesepakatan di kelompok masing-masing.

⁴Wawancara dengan L dan HS pada 16 November 2022

c) *Games Week*

Games week adalah sesi seru-seruan untuk mengulang materi yang sudah disampaikan dalam pertemuan-pertemuan sebelumnya. Rangkaian kegiatan ini diawali dengan para peserta yang berhadir memasuki ruang kuis, lalu ketika semua sudah siap dan dimulai, peserta harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan. Sehabis pertanyaan itu dijawab, biasanya langsung dibahas dan didiskusikan agar yang menjawab salah, dapat mengetahui letak kesalahannya dimana dan mengetahui jawaban benarnya bagaimana.

Sesi tanya jawab ini dilakukan melalui web *quizizz*, dengan room yang sudah disediakan oleh Sajangnim Fuadh Naim dan kegiatan ini dilaksanakan selama 1 jam sampai pertanyaan dan diskusi selesai.⁵

Rangkaian kegiatan X-School ini bisa diikuti dengan cara mendaftar melalui web <https://xkwavers.id/> terlebih dahulu, pada link tersebut ada menu X-School, lalu di sana akan ada petunjuk terkait dengan petunjuk pendaftaran sampai langkah pembayaran, setelah menyelesaikan pembayaran nantinya akan dikonfirmasi melalui email, dan diberikan link akses untuk memasuki grup telegram, di

⁵Hasil Observasi pada 31 Oktober 2022

dalam grup ini kemudian informasi terkait kegiatan X-School secara detail bisa didapatkan.

Adapun pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap pencinta Korea dalam program X-School ini dilakukan secara *online*, kelas utama dilaksanakan melalui akun YouTube XK-Wavers pada setiap hari Senin dan Selasa, sebelum kelas dimulai pada pukul 19.45 WIB peserta X-School diberikan link YouTube dan peserta diperkenankan untuk memasuki ruangan kelas lebih awal, sembari menunggu kelas dimulai peserta diperdengarkan musik lagu Korea dan disuguhkan video pengantar memasuki kelas. Lalu pada pukul 20.00 WIB kelas dimulai dengan rangkaian pembukaan dengan menyapa peserta, lalu berbincang-bincang sebelum masuk ke dalam penyampaian materi, penyampaian materi inti, dan di akhir ditutup dengan diskusi dan tanya jawab dari para peserta. Kegiatan X-School ini berlangsung kurang lebih selama 2 jam, dari pukul 20.00-22.00 WIB.⁶

⁶Hasil Observasi pada 11 Juli 2022

b. Tujuan Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan pada program X-School bertujuan agar *Korean wavers* dapat dengan nyaman berbincang dan mempelajari agama, agar bisa menjadi *K-Wavers* yang *Extraordinary*, yang berbeda, yang tidak biasa, karena sudah terinstal pemahaman Islam di dadanya.⁷

c. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Mulanya kegiatan bimbingan keagamaan pada program X-School ini dilaksanakan dalam setahun beberapa kali, sebagaimana pada tahun 2021 X-School memiliki 4 season, ada X-School season 1, season 2, X-School akselerasi, dan X-School season 4, dengan rentang pada setiap masing-masing itu kurang lebih 1 bulan.⁸

Pada program X-School selanjutnya dilakukan perubahan dalam waktu pelaksanaan dan rentang pelaksanaannya, dalam hal ini program X-School hanya dilaksanakan 1 kali dalam setahun, dengan rentang pelaksanaan pembelajaran selama kurang lebih 3 bulan.

Bimbingan keagamaan pada program X-School di tahun ini bernama X-School 2022, yakni X-School yang dilaksanakan selama tahun 2022. Dimulai dari tanggal 11 Juli – 11 Oktober

⁷<https://xkwavers.id/> diakses 16 Desember 2022

⁸Hasil Observasi pada 30 Oktober 2021

2022, dengan pertemuan sebanyak 26 kali selama kurang lebih 3 bulan, dengan 23 pertemuan untuk penyampaian materi dan 3 pertemuan untuk kuis dan mengulang materi. Dan pertemuan perminggunya sebanyak 2 kali di hari Senin dan Selasa pukul 20.00 WIB.⁹

Sebagaimana data yang diperoleh terkait kurikulum kegiatan X-School 2022 sebagai berikut:

1) That That

(11 dan 12 Juli 2022 | 20:00 WIB)

2022, X-School is coming back! Yuk kenalan lebih dekat dengan program X-School 2022 di MPLS.

2) Feel My Rhythm

(18 dan 19 Juli 2022 | 20:00 WIB)

Because everyone has their own rhythm in life. Let's learn how to dance in the rain.

3) Love, Maybe

(25 dan 26 Juli 2022 | 20:00 WIB)

It's love! ...or maybe it isn't. should I follow my mind or my heart?

4) Polaroid Love

(1 dan 2 Agustus 2022 | 20:00 WIB)

Sebuah cinta setelah berhasil menemukan-Nya.

⁹<https://youtu.be/HFcsRUeFEPg> diakses pada 6 November 2022

5) JIKJIN

(8 dan 9 Agustus 2022 | 20:00 WIB)

A step that won't go wrong. I go straight to You.

6) Games Week

(15 Agustus 2022 | 20:00 WIB)

7) Love Theory

(22 dan 23 Agustus 2022 | 20:00 WIB)

Teori cinta dari Sang Pencipta.

8) Yet To Come

(29 dan 30 Agustus 2022 | 20:00 WIB)

The best moment is yet to come.

9) Games Week

(5 September 2022 | 20:00 WIB)

10) Love Dive

(12 dan 13 September 2022 | 20:00 WIB)

Let's dive into the past and find the love that has been showering us since before we exist.

11) ZOOM

(19 dan 20 September 2022 | 20:00 WIB)

Zoom in to the truth we might never know before.

12) Glitch Mode

(26 dan 27 September 2022 | 20:00 WIB)

We're buffering now. It's nightmare without you!

13) Still Life

(3 dan 4 Oktober 2022 | 20:00 WIB)

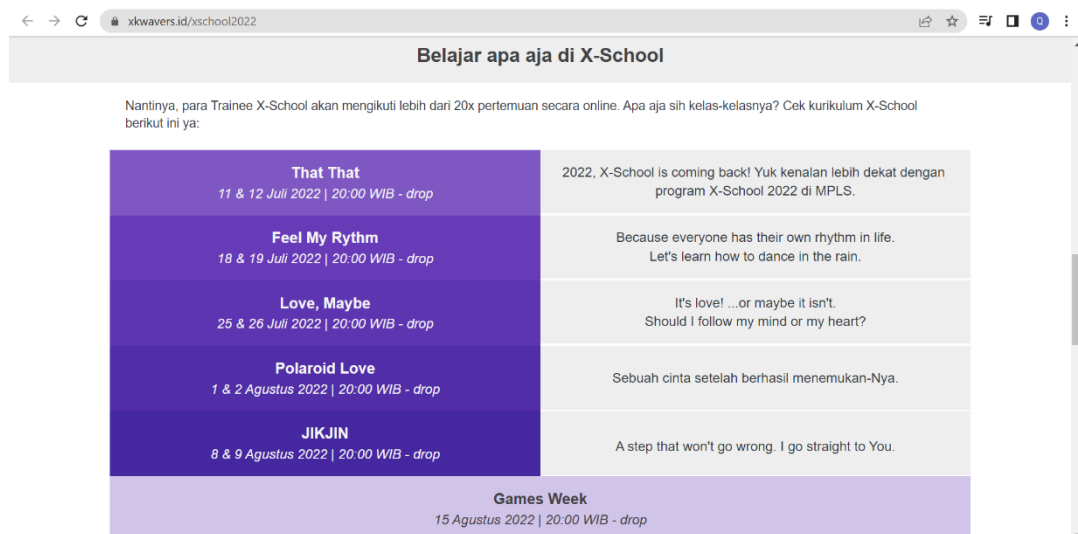
Menanti momen itu datang kembali suatu hari nanti.

14) End Game

(10 Oktober 2022 | 20:00 WIB)

15) Darari

(11 Oktober 2022 | 20:00 WIB)

*The melody of our celebration.*¹⁰

Gambar 4. 1 Dokumentasi Kurikulum X-School 2022

¹⁰“Xkwavers X-Traordinary Korean Wavers.” <https://xkwavers.id/> diakses pada 15 Oktober 2022

Love Theory 22 & 23 Agustus 2022 20:00 WIB - drop	Teori cinta dari Sang Pencipta.
Yet To Come 29 & 30 Agustus 2022 20:00 WIB - drop	The best moment is yet to come.
Games Week 5 September 2022 20:00 WIB - drop	
Love Dive 12 & 13 September 2022 20:00 WIB - drop	Let's dive into the past and find the love that has been showering us since before we exist.
ZOOM 19 & 20 September 2022 20:00 WIB - drop	Zoom in to the truth we might never know before.
Glitch Mode 26 & 27 September 2022 20:00 WIB - drop	We're buffering now. It's nightmare without you!
Still Life 3 & 4 Oktober 2022 20:00 WIB - drop	Menanti momen itu datang kembali suatu hari nanti.
End Game 10 Oktober 2022 20:00 WIB - drop	

Gambar 4. 2 Dokumentasi Kurikulum X-School 2022

Berikut ini adalah data hasil wawancara yang peneliti peroleh dari beberapa peserta X-School:

d. Daftar Nama, Usia dan Asal Daerah Peserta X-School

Adapun beberapa nama, usia dan asal daerah pencinta Korea yang mengikuti bimbingan keagamaan di Komunitas XK-Wavers antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Beberapa Nama Peserta X-School

No.	Nama Inisial	Usia	Asal Daerah
1.	HR	26	Bekasi
2.	NT	19	Banjarmasin
3.	HS	24	Jakarta
4.	L	20	Bogor

5.	A	25	Cilacap
----	---	----	---------

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada beberapa peserta X-School, menunjukkan bahwa rentang usia mereka berkisar pada usia 19-26 tahun. Dan berasal dari berbagai daerah, ada yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, sampai ke Kalimantan.¹¹ Luasnya cakupan wilayah dalam pelaksanaan ini dikarenakan kegiatan bimbingan yang dilaksanakan secara *online*, sehingga kegiatan bimbingan dapat dengan mudah diikuti oleh siapapun dan dimanapun mereka berada.

e. Kegemaran Peserta X-School Pada Budaya Korea

Tabel 4. 1 Daftar Kegemaran Peserta X-School

Nama Inisial	Kegemaran
HR	k-pop, k-drama, k-variety
NT	k-pop dan k-drama
HS	k-pop
L	k-pop, k-drama, k-variety, dan k-food

¹¹Wawancara pada 15 November 2022

Nama Inisial	Kegemaran
A	k-pop dan k-drama

Berdasarkan tabel di atas yang berisikan tentang hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa pencinta Korea tentang kegemaran mereka, maka ditemui fakta bahwa keseluruhan mereka adalah menyukai budaya Korea, diantara produk budaya Korea yang mereka sukai adalah musik Korea, drama Korea, *variety show*, dan makanan Korea.¹²

f. Alasan Tertarik Mengikuti Kelas X-School

Beberapa jawaban terkait alasan mengapa tertarik mengikuti X-School adalah karena mau belajar agar tidak menjadi orang yang merasa paling benar,¹³ iklannya menarik dan mau memahami Islam lebih dalam lagi,¹⁴ materi dan juga keunikan penyampaian informasi,¹⁵ karena kegiatannya katanya belajar Islam tapi sambil seru-seruan karena semuanya suka Korea baik itu pemateri, staff maupun pesertanya, jadi mau merasakan belajar Islam bersama teman-teman yang sama-sama suka Korea,¹⁶ karena

¹²*Ibid.*

¹³Wawancara A pada 15 November 2022

¹⁴Wawancara NT pada 15 November 2022

¹⁵Wawancara HS pada 15 November 2022

¹⁶Wawancara L pada 15 November 2022

mau belajar agama dengan teman-teman *kpopers*, belajar akidah dasar dan menambah wawasan baru.¹⁷

Dari hasil di atas ditemui beragam alasan mengapa pencinta Korea tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran X-School, diantaranya ada yang karena kesadaran diri sendiri, ada yang karena pengaruh iklan di media sosial, lalu karena melihat atau mendengar hal-hal yang berkaitan dengan X-School sehingga tertarik untuk mengikutinya.

g. Materi Bimbingan Keagamaan

Materi bimbingan keagamaan yang diberikan kepada para pencinta Korea dalam program X-School mencakup beberapa aspek yang berkenaan dengan materi keislaman, menurut NT materi yang ada di X-School ada tentang iman, mencintai Allah, *qadha qadar*, belajar adab, sejarah Islam.¹⁸

Adapun data terkait materi bimbingan yang diperoleh dari hasil observasi adalah sebagai berikut:

1) Materi Akidah

Materi tentang akidah ini disampaikan dengan cara menjelaskan terkait dengan keimanan, yang meliputi iman kepada Allah, kitab, Rasul dan *qadha qadar*. Penyampaian terkait iman kepada Allah ini dilakukan melalui proses pencarian dan pengenalan akan Tuhan lebih mendalam,

¹⁷Wawancara HR pada 15 November 2022

¹⁸Wawancara pada 15 November 2022

sebagaimana yang dilakukan oleh Sajangnim Fuadh Naim, beliau memberikan contoh permisalan cerita pembuatan kue sebagai proses keberadaan alam semesta untuk mengetahui keberadaan pencipta. Seperti yang diceritakan beliau dalam pembelajaran pada tanggal 1 Agustus 2022.

“Ada sebuah cerita, Kim Yoona ingin membuat sebuah kue bolu, Yoona sudah mengumpulkan alat serta bahannya berupa oven, wadah, tepung, telur, dan bahan-bahan lainnya dengan lengkap. Namun tiba-tiba terjadi gempa, Yoona berusaha lari keluar rumah untuk menyelamatkan dirinya, dan yang terjadi di dapur telur beterbangan dan secara kebetulan masuk kedalam adonan yang sudah berisi tepung, guncangan itu semakin besar membuat adonan itu teraduk dan tumpah ke dalam loyang bolu, lalu listrik tetangga korslet membuat oven yang terbuka menyala, dan karena guncangan yang kencang loyang itu masuk ke dalam oven dengan kematangan yang tepat. Setelah gempa selesai, Yoona kembali ke dapur dan mendapati bolunya sudah jadi dengan sempurna.”¹⁹

Lalu dari cerita ini beliau kembali menjelaskan:

“Dari cerita di atas apakah percaya bahwa hal itu bisa terjadi? apa yang membuat ragu? namanya gempa pasti tidak teratur, pertanyaannya dimana ketidakaturan ini menjadi sebuah keteraturan. Tidak mungkin sesuatu langsung terjadi, pasti ada pembuatnya. Kue aja tidak mungkin jadi dengan sendirinya, begitupun dengan misalnya bumi tempat manusia hidup, bumi yang sebesar ini apakah ada dengan sendirinya? tentu tidak. Dibalik itu pasti ada Tuhan yang menciptakannya.

Selain itu, ada pula penyampaian materi terkait iman kepada Allah juga disampaikan melalui pengenalan tentang ciri-ciri Sang Pencipta, dan juga nama dan sifat Allah. *Ar-Rahman* (Maha Pengasih) dan *Ar-Rahim* Allah (Maha Penyayang), *Al-Khaliq* (Maha Mencipta), *Al-Bashir* (Maha Melihat), *Al-Sami*

¹⁹Hasil Observasi pada 1 Agustus 2022

(Maha Mendengar), *Ar-Rasyid* (Maha Pandai), dan nama-nama lainnya.²⁰

Salah satu ayat menyebutkan tentang nama dan sifat Allah terdapat dalam surah berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: “*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*” Q.S. Al-Fatihah/1: 1²¹

Ayat ini menyebutkan tentang salah satu nama dan sifat Allah yakni *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim*, Allah memiliki kasih dan sayang yang begitu luas, sehingga manusia tidak perlu khawatir tidak dikasihi dan disayangi, karena ada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.²² Kemudian terkait iman kepada kitab ini disampaikan tentang kebenaran Al-Qur’an, dan pembuktiannya melalui ayat-ayat-Nya.²³

²⁰*Ibid.*

²¹Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama RI, *Quran Kemenag in Word*.

²²Hasil Observasi pada 2 Agustus 2022

²³Hasil Observasi pada 2 Agustus 2022

Disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 2 Allah berfirman:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”²⁴

Ayat ini menyebutkan tentang pembuktian akan kebenaran Al-Qur'an, tidak ada keraguan padanya, artinya jelas semua yang terkandung di dalam Al-Qur'an itu isinya benar karena merupakan *kalamullah* (perkataan Allah).

Lalu iman kepada Rasul, dalam hal ini diberi pemahaman tentang sifat Rasulullah beserta sejarah beliau hidup, dimulai dari kelahiran, mendapat wahyu untuk menjadi Nabi, lalu perjuangan beliau berhijrah, mendakwahkan Islam sampai wafatnya Rasulullah saw.²⁵ Dan yang terakhir tentang iman kepada *qadha qadar* disampaikan tentang ketetapan Allah (*qadha*) yang menguasai manusia, dan *qadar* yang dikuasai manusia. Contohnya berkaitan dengan hidayah, area yang menguasai yakni hidayah merupakan kehendak Allah, sedangkan area yang bisa dikuasai adalah dengan mendekatkan diri kepada Allah, belajar, mengkaji ilmu, dan meminta kepada Allah. Sehingga di samping hidayah merupakan ketetapan

²⁴Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Quran Kemenag in Word*.

²⁵Hasil Observasi pada 26 September 2022

Allah, manusia dapat mengusahakan untuk mendapatkannya dengan cara-cara seperti yang disebutkan di atas.²⁶

2) Materi Syariat

Penyampaian materi syariat dalam hal ini meliputi; definisi, fungsi, alasan menurunkan syariat, sumber, bentuk hukum dan cakupan syariat Islam. Syariat merupakan hal yang penting dalam menjalani kehidupan, karena syariat itu berisikan tentang perintah dan larangan Allah dalam menjalani kehidupan, sebagaimana definisi syariat itu sendiri yang disampaikan oleh Sajangnim bahwa syariat adalah ketetapan yang diberikan Allah berupa perintah dan larangan, sehingga dari sini syariat itu dianalogikan ibarat peta sebagai penunjuk kehidupan.²⁷

3) Materi Akhlak

Materi berkaitan dengan akhlak, dalam hal ini mencakup materi tentang; akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Adapun beberapa temuan materi yang berkaitan dengan akhlak dalam program X-School adalah sebagai berikut:

²⁶Hasil Observasi pada 22 Agustus 2022

²⁷Hasil Observasi pada 29 Agustus 2022

a) Tentang Ikhlas

Ikhlasakan niat dalam menuntut ilmu, lakukan karena Allah, fokus untuk melakukan yang terbaik.”

إِلَىٰ يَنْظُرُ وَلَكِنُ وَأَمْوَالِكُمْ صُورِكُمْ إِلَىٰ يَنْظُرُ لَا إِلَهَ إِلَّا
وَأَعْمَالِكُمْ قُلُوبِكُمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak memandang rupa kalian, juga tidak kepada harta kalian, akan tetapi Dia melihat kepada hati dan amalan kalian.*” (HR. Muslim).²⁸

b) Tentang berdo'a

Terus berdo'a dan memohon pertolongan Allah agar bisa istiqomah.

c) Menjaga hati

Membersihkan hati dari sifat-sifat buruk agar layak menerima ilmu. Selain jasad, hati juga perlu dijaga, karena hati akan dimintai pertanggungjawaban.

Disebutkan pula dalam Q.S. Asy-Syuara'/26: 88-89

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَىٰ اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

Artinya: “(yaitu) pada hari (ketika) harta dan anak-anak tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.”²⁹

a) Tentang Niat

Niat yang baik dalam menuntut ilmu adalah niat mencari ilmu bukan untuk mendapatkan kepentingan-

²⁸Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah* (Jakarta: Pustakaazzam, 2013). hlm. 541

²⁹Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Quran Kemenag in Word*.

kepentingan dunia, dan menuntut ilmu adalah salah satu ibadah dan usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah.

e) *Qana'ah* (merasa cukup dengan sedikit harta dunia)

Hendaknya merasa cukup dengan apa yang mudah dari makanan meski sedikit, pakaian yang menutup aurat, dan bersabar di atas kesederhanaan hidup.

f) *Zuhud* (mementingkan akhirat dibanding dunia)

Hidup bagi manusia bukan sekedar hidup, melainkan sebuah perjalanan, dan manusia di dunia hanyalah ibarat seorang pengendara, sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut:

“Aku di dunia ini tidak lain kecuali seperti seorang pengendara yang mencari keteduhan di bawah pohon. Lalu beristirahat, kemudian meninggalkannya.”
(HR. At-Tirmidzi)

g) *Wara'* (berhati-hati)

Berhati-hatilah atas hal yang syubhat, meninggalkan hal-hal yang meragukan.

h) Berprasangka baik (*husnudzon*)

Seutama-utama amal adalah berprasangka baik kepada Allah dan berprasangka baik kepada hamba-hamba Allah.

i) Bijak dalam berteman

Harus bijak dalam memilih teman, karena pemahaman dan kebiasaan itu menular.

j) Tidak bergantung kepada makhluk

Ketika manusia menggantungkan dirinya hanya kepada Allah, maka tidak akan pernah kecewa. Berbeda halnya jika bergantung kepada makhluk, maka manusia akan selalu kecewa.

Sebagaimana Ali bin Abi Thalib berkata: *“Jika kamu berharap sama makhluk sudah pasti kamu akan kecewa.”* Dan dalam kalimat lain beliau juga berkata: *“Saya sudah merasakan sakitnya perang, sakitnya luka, tetapi yang paling sakit adalah berharap kepada manusia.”*

k) *Amar ma'ruf nahyi munkar*

Yakni dengan menyampaikan pesan dengan cara yang baik, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Sebagaimana disebutkan dalam hadis:

مُرَّا كَانْ وَإِنْ الْحَقَّ قُلِّ

“Sampaikanlah kebaikan meskipun itu pahit”

l) Menuntut Ilmu

Belajar merupakan suatu jembatan, dalam melewati jembatan ini akan didapati rasa lelah, capek, bosan, dan merasa tidak sanggup, disitulah kita harus menghadirkan Allah dalam pembelajaran kita. Sebagaimana hadis Rasul:

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah akan memberikan kefaqihan (pemahaman) agama baginya.” (Muttafaq ‘alaih)

m) Mencintai Allah

Kecintaan orang yang beriman kepada Allah dilihat dari ketakwaannya. Ketakwaan diwujudkan dengan berusaha sebaik mungkin menjalankan syariat Allah.³⁰

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” Q.S. Ali Imron/3:31.³¹

h. Metode Bimbingan Keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa peserta X-School diperoleh data bahwasanya cara yang digunakan oleh sajangnim dan Elan ssaem adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan kelas diiringi dengan pemberian musik
- 2) Membahas film atau lagu diawal kelas, jadi membuat relax lalu setelah itu baru masuk ke pembahasan materi
- 3) Menampilkan tayangan video film atau drama diawal
- 4) Memberikan penjelasan beserta tayangan video
- 5) Menjelaskan materi dengan cerita beserta contoh yang relate
- 6) Memperhatikan live chat untuk berinteraksi
- 7) Menyampaikan pesannya tidak monoton
- 8) Menggunakan candaan yang lucu namun berbobot

³⁰Hasil Observasi pada 31 Oktober 2022

³¹Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Quran Kemenag in Word*.

- 9) Menyampaikan pesan beserta contoh pengaplikasiannya dalam dunia langsung, sehingga sangat relate.
- 10) Menggunakan bahasa yang ringan
- 11) Memanfaatkan penggunaan slide ppt, instrumen musik, musik k-pop, gambar-gambar serta video yang relevan, dan papan tulis sebagai penunjang dalam penyampaian materi.³²
- 12) Menjelaskan ulang materi yang tidak difahami pada sesi tanya jawab di akhir.

2. Hasil Bimbingan Keagamaan

Pada setiap kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan bimbingan keagamaan tentunya akan memberikan hasil bagi para peserta yang dibimbing, baik hasil positif maupun negatif. Begitupun dalam kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan terhadap pencinta Korea di Komunitas XK-Wavers, adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut sebagai:

- a. Perubahan sikap dalam menanggapi masalah
- b. Perubahan pola pikir menjadi lebih terbuka, lebih baik dalam menghadapi masalah
- c. Perubahan kebiasaan, menjadi lebih baik dalam memanfaatkan waktu serta kemampuan yang dimiliki, dan merubah kebiasaan yang tadinya negatif menjadi positif.

³²Hasil Wawancara pada 15 November 2022

- d. Perubahan pada keterlibatan dalam berdakwah di jalan Allah dengan kemampuan yang dimiliki.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 peserta X-School sebagai berikut:

“Setelah mengikuti X-School, menjadi lebih mengerti bagaimana seharusnya bersikap, lebih memahami Islam seutuhnya, menanggapi dunia perkoreaan seperti apa, paling bagus sih lingkungan pertemanan yang baik banget di X-School, bisa ketemu beberapa karakter teman yang lain juga.”³³

“Pola pikirnya berubah jadi lebih baik, berusaha memahami hal-hal yang tidak berjalan sesuai keinginan, belajar sabar, sholat 5 waktu lebih diutamakan, memilih teman yang baik, ingin selalu berada di lingkungan yang positif, rajin mengikuti kelas-kelas online untuk menambah wawasan.”³⁴

“Saya jadi lebih paham Islam, bahwasanya Islam tidak sesempit dan semengerikan itu. Karena nyatanya Islam itu indah. Dan Saya juga jadi tau batasan dalam menikmati dunia hiburan k-pop dan k-drama.”³⁵

“Alhamdulillah semakin hari semakin belajar, membuka pikiran aku tentang belajar memahami setiap orang dan mengajak untuk berubah jadi lebih baik. Bukan menghakimi dia dengan kesalahannya.”³⁶

“Banyak insight yang didapat, seperti misal sebelumnya suka overthinking, sekarang kalau overthinking langsung ingat sifat dan kuasa Allah yang Maha Kuasa, Maha Pemberi Kemudahan, Maha Pemberi Rezeki, lalu setelah ingat itu langsung tenang. Selain itu juga bisa memposisikan diri dengan baik, berperan di jalan dakwah dengan kemampuan yang dimiliki, dan berdakwah tidak sesempit berceramah tetapi bisa juga dilakukan dengan mengaitkan dengan hal-hal yang berbau Korea, seperti misalnya mengaitkan pelajaran yang diambil dari drama Korea

³³Wawancara dengan HS Pada 15 November 2022

³⁴Wawancara dengan HR Pada 15 November 2022

³⁵Wawancara dengan NT Pada 15 November 2022

³⁶Wawancara dengan A Pada 15 November 2022

(tentunya yang tidak bertentangan dengan Islam) untuk diimplementasikan dalam hidup.

Dan yang terakhir jadi merubah haluan, selama ini cinta dan sibuk banget sama idola, ngepoin idola setiap hari, dan karena kebiasaan itulah jadi cinta mati, dan sekarang jadi paham untuk bisa menjadikan Nabi sebagai idola, maka kita harus melakukan hal yang sama sebagaimana yang kita lakukan ke idola kita, jadi sekarang mulai berproses untuk lebih mencintai Nabi dengan cara banyak membaca buku siroh Nabi, menonton sejarah Nabi, sehingga dengan cara itu bisa mengenal lebih dalam Nabi Muhammad SAW.”³⁷

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Terhadap Pencinta Korea di Komunitas XK-Wavers

Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaan senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.³⁸

Bimbingan keagamaan yang dilakukan pada program X-School adalah berupa penyampaian materi-materi ajaran Islam, tujuannya agar para pencinta Korea ini dapat menjadikan Islam itu sebagai pegangan, sehingga dapat membedakan mereka dengan pencinta Korea di luaran sana. Dan juga dapat menjadi tempat yang nyaman bagi mereka untuk mempelajari dan berbincang tentang agama. Hal ini benar dirasakan oleh beberapa peserta X-School pada saat diwawancarai, mereka mengatakan bahwa “Sangat

³⁷Wawancara dengan L Pada 15 November 2022

³⁸Faqih Aunur Rahim, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. hlm. 4

senang bisa belajar Islam bersama teman-teman baru yang sefaham dengan kita, faham dunia fangirl (fan k-pop).’’³⁹

Bimbingan keagamaan terhadap pencinta Korea peneliti anggap penting, karena pencinta Korea adalah mereka yang secara tidak langsung bersentuhan dengan budaya dari negara yang tidak beragama Islam. Sehingga ajaran-ajaran yang dimunculkan, ataupun produk yang dihasilkan dari budaya tersebut wajar jika bertentangan dengan Islam. Namun yang menjadi masalah bukan budayanya, akan tetapi pencinta Korea-nya,⁴⁰ yang mayoritas mereka jika berada di Indonesia beragama Islam, bagaimana mereka menghadapi besarnya pengaruh budaya Korea jika mereka sendiri tidak memiliki standar ataupun pemahaman mengenai baik buruknya berdasarkan kacamata agama. Oleh karena itu bimbingan ini diperlukan agar mereka para pencinta Korea dapat memahami untuk kemudian menjadikan ajaran Islam itu sebagai pegangan dan standar dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh hasil bahwasanya kegiatan X-School di Komunitas XK-Wavers merupakan kegiatan bimbingan keagamaan, karena kegiatan X-School merupakan kegiatan pemberian bantuan terhadap individu dalam hal ini pencinta Korea, berupa pemberian pemahaman terkait materi keislaman, untuk

³⁹Wawancara dengan HS dan HR Pada 15 November 2022

⁴⁰Naim, Fuadh. *Pernah Tenggelam*. hlm. 45

kemudian mencegah dan memperbaiki diri pencinta Korea dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-sunnah.

a. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan pada program X-School memiliki kurikulum yang berisikan *rundown* atau susunan jadwal kegiatan, dimulai dari hari, jam, dan judul dari materi yang akan disampaikan. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan jika berjalan sesuai jadwal, akan tetapi setelah dilakukan wawancara terhadap beberapa peserta X-School didapati hasil bahwa ternyata ada beberapa waktu kelas X-School yang ditunda dan diundur karena adanya kesibukan dari pembimbing, yang mulanya program X-School jika sesuai jadwal berakhir pada tanggal 11 Oktober 2022 menjadi berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022.⁴¹

b. Materi Bimbingan Keagamaan

Materi bimbingan keagamaan sebagaimana dipaparkan di bab sebelumnya adalah materi yang berkaitan dengan akidah, syariat dan akhlak. Dalam bimbingan keagamaan terhadap pencinta Korea di Komunitas XK-Wavers materi yang disampaikan sudah sesuai dengan teori ini, adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Materi Akidah

⁴¹Wawancara L pada 15 November 2022

Materi akidah adalah pesan yang berkaitan dengan keyakinan, yakni iman dengan cara mengucapkan dengan lisan, membenarkan dengan hati dan melaksanakan dengan perbuatan.⁴² Dalam hal ini pembimbing secara khusus memberikan materi-materi yang berkaitan dengan beberapa rukun iman, yakni iman kepada Allah, kitab, rasul, dan *qadha qadar*.

Penyampaian materi terkait dengan iman ini tidak hanya menyampaikan saja, tetapi membahas secara mendalam terkait dengan pencarian Tuhan, kebenaran akan keberadaan Tuhan dan menjawab pertanyaan terkait asal usul manusia diciptakan yakni dari mana manusia berasal. Setelah mengetahui kebenaran akan Tuhan dan mengetahui darimana manusia berasal, barulah mengenali nama dan sifat Allah. Selain itu dengan mengenal Allah, maka akan menambah kecintaan kepada Allah Sang Pencipta manusia, dan apabila ia mencintai Allah maka akan merasakan manisnya Iman, sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut:

وَرَسُولُهُ اللَّهُ كَانَ مِنَ الْإِيمَانِ، حَلَاوَةٌ بِهِنَّ وَجَدَ فِيهِ كُنَّ مَنْ تُلَا
 أَنْ يَكْرَهُ وَأَنْ لِلَّهِ، إِلَّا يُحِبُّهُ لَا الْمَرْءَ يُحِبُّ وَأَنْ سِوَاهُمَا مِمَّا إِلَيْهِ أَحَبَّ
 النَّارِ فِي يُقَدِّفَ أَنْ يَكْرَهُ كَمَا مِنْهُ، اللَّهُ أَنْقَذَهُ أَنْ بَعْدَ الْكُفْرِ فِي يَعُودَ

Artinya: “Ada 3 perkara yang jika ketiganya dimiliki seseorang maka dia (dapat) merasakan manisnya iman. Yaitu orang yang hanya mencintai Allah dan Rasul-Nya, orang yang

⁴²Nina Aminah, *Studi Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hlm.

hanya mencinta atau tidak mencinta karena Allah, dan orang yang enggan kembali dalam kekufuran setelah Allah menyelamatkannya dari kekufuran itu sebagaimana dia enggan dilemparkan ke dalam neraka.” (HR Bukhori dan Muslim)⁴³

Begitupun dengan penyampaian tentang iman kepada kitab, diceritakan tentang orang-orang dimasa dahulu yang meragukan kebenaran Al-Qur'an, lalu Allah beri tantangan untuk membuat permisalan, sebagaimana yang disebutkan dalam ayat berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ ۚ
وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّن دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan jika kamu meragukan (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), maka buatlah satu surah semisal dengannya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.” (Q.S. Al-Baqarah/2: 23).⁴⁴

Ayat ini menjelaskan tentang tantangan bagi orang-

orang yang meragukan kebenaran Al-Qur'an, maka apabila ragu terhadap Al-Qur'an buatlah satu surah semisalnya dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, artinya minta bantuan ke siapa saja bisa dan buktikan kalau memang bisa membuat semisal Al-Qur'an.

Adapun terkait iman kepada Rasul, diberikan penjelasan secara mendetail tentang perjuangan Rasulullah dalam dakwahnya. Lalu bagaimana Rasulullah sangat

⁴³ ٢٣ رقم. (٢٠٠٣، الدولية الشروق مكتبة: مصر) البخارى صحيح تيسير، لاشين شاهين موس

⁴⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Quran Kemenag in Word*.

mencintai umatnya bahkan pada saat beliau sakaratul maut, yang beliau pikirkan adalah umatnya. Sebegitu jelas digambarkan tentang perjuangan Rasulullah, lalu tentang sifat-sifat beliau yang *shiddiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathanah*. Sehingga dari penyampaian ini para pencinta Korea dapat mengenal lebih dalam dan memahami perjuangan Rasulullah yang selama ini mungkin terlupakan.

Lalu terkait *qadha* dan *qadar*, hal yang seringkali disalah artikan, diberikan pemahaman tentang kehidupan ini yang tidak pernah lepas dari yang namanya ketetapan Allah yakni *qadha* Allah, dan *qadar*-nya manusia adalah memiliki potensi hidup. Sebagaimana dicontohkan oleh sajangnim mengenai konsep rezeki, bahwasanya rezeki itu Allah sebutkan sudah Allah jamin, maka tugas manusia adalah berusaha untuk mendapatkannya, dengan cara bekerja dengan pekerjaan yang halal. Manusia mempunyai pilihan untuk menjalani kehidupannya, tapi untuk memilih keputusannya manusia diatur oleh syariat atau hukum Islam.⁴⁵

Pemberian pemahaman berkaitan dengan akidah ini sangatlah penting untuk diajarkan, karena akidah merupakan perkara pokok keyakinan seseorang yang dijadikan sebagai pijakan dalam segala sikap dan tingkah laku. Begitulah

⁴⁵Hasil Observasi pada 31 Oktober 2022

seharusnya seorang muslim, mereka ber-*syahadat* atau bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad utusan Allah, maka kesaksian tersebut dibuktikan dengan bagaimana perbuatannya, makanya akidah seseorang itu dapat dilihat dari bagaimana perbuatannya karena akidah adalah dasar dalam berbuat.

Tidak heran mengapa banyak perbuatan seorang muslim yang jauh dari aturan agama, itu mungkin saja disebabkan karena pemberian pemahaman yang sebatas pada teori, tidak pada pengaplikasiannya dalam kehidupan. Misalnya seperti pemberian pengetahuan akan sifat-sifat Allah, hanya disuruh menghafal, dan mengetahui, setelah itu tidak tahu hendak diapakan pemahaman itu. Sedangkan jika benar-benar diberikan pemahaman, maka cara yang digunakan adalah dengan cara bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan, sebagaimana yang dilakukan oleh sajangnim yang menjelaskan tentang nama dan sifat Allah, beliau sebutkan bahwa mungkin selama ini kita mendapati masalah karena kita tidak tahu dan tidak ingat kalau kita mempunyai Allah Yang Maha Besar. Dari contoh-contoh sesederhana ini membuat munculnya kesadaran dan pemahaman akan pentingnya memahami nama dan sifat Allah, agar Allah tidak hanya ada di kepala sebagai

hafalan, akan tetapi ada pula di hati, karena merasa dekat dengan mengetahui nama dan sifat-Nya.

2) Materi Syariat

Materi syariat merupakan materi yang membahas tentang hukum Islam, yakni hukum yang mengatur kehidupan manusia. Baik mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesama manusia, maupun manusia dengan dirinya sendiri. Materi syariat terbagi menjadi 2 yakni ibadah dan muamalah.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwasanya materi bimbingan yang disampaikan oleh pembimbing mengenai syariat adalah berkaitan dengan alasan mengapa adanya syariat Islam, yakni sebagai peta yang memberikan petunjuk, panduan dalam menjalani kehidupan. Lalu menjelaskan bahwa syariat Islam itu ada bukan untuk mengekang manusia, tetapi syariat Islam itu ada beserta manfaatnya, Allah memberi perintah tetapi Allah juga berikan manfaat untuk kebaikan manusia itu sendiri.

Pemahaman terkait syariat ini dilakukan karena syariat adalah hal penting yang menentukan terkait benar dan salahnya suatu perbuatan, jika tidak mengetahui akan syariat maka manusia akan hidup sesuka hati dan melupakan tujuan awal manusia itu diciptakan, yakni beribadah kepada Allah, menaati

perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Lalu materi lain mengenai syariat yang disampaikan dalam bimbingan ini adalah terkait dengan fungsi syariat, mempelajari 4 sumber hukum Islam yakni Al-Qur'an, As-Sunnah, *Ijma'* sahabat, dan *Qiyash*, dan juga difahamkan tentang hukum syariat yang 5; yakni wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram.⁴⁶

3) Materi Akhlak

Akhlak artinya adalah budi pekerti, tingkah laku yang lahir dari kebiasaan kemudian menjadi kepribadian. Materi akhlak yang diajarkan oleh pembimbing yakni berkaitan dengan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan. Adapun rincian materi-materi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Akhlak terhadap Allah

1. Tentang Ikhlas

Ikhlasakan niat dalam menuntut ilmu, lakukan karena

Allah, fokus untuk melakukan yang terbaik.”

إِلَى يَنْظُرُ وَلَكِنْ وَأَمْوَالِكُمْ صُورِكُمْ إِلَى يَنْظُرُ لَا إِلَهَ إِلَّا
وَأَعْمَالِكُمْ قُلُوبِكُمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak memandang rupa kalian, juga tidak kepada harta kalian, akan tetapi*

⁴⁶*Ibid.*

Dia melihat kepada hati dan amalan kalian.” (HR. Muslim).⁴⁷

⁴⁷Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*. hlm. 541

2. Tentang Berdo'a

Terus berdo'a dan memohon pertolongan Allah agar bisa istiqomah. Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Gafir/40:60

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ □

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina.”⁴⁸

3. Menjaga Hati

Membersihkan hati dari sifat-sifat buruk agar layak menerima ilmu. Selain jasad, hati juga perlu dijaga, karena hati akan dimintai pertanggungjawaban.

Disebutkan pula dalam Q.S. Asy-Syuara’/26: 88-89

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

Artinya: “(yaitu) pada hari (ketika) harta dan anak-anak tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.”⁴⁹

4. Tentang Niat

Niat yang baik dalam menuntut ilmu adalah niat mencari ilmu bukan untuk mendapatkan kepentingan-kepentingan dunia, dan menuntut ilmu adalah salah satu ibadah dan usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah.

5. *Qana'ah* (merasa cukup dengan sedikit harta)

⁴⁸Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Quran Kemenag in Word*.

⁴⁹Ibid.

Hendaknya merasa cukup dengan apa yang mudah dari makanan meski sedikit, pakaian yang menutup aurat, dan bersabar di atas kesederhanaan hidup.

6. *Zuhud* (mementingkan akhirat dibanding dunia)

Hidup bagi manusia bukan sekedar hidup, melainkan sebuah perjalanan, dan manusia di dunia hanyalah ibarat seorang pengendara, sebagaimana disebutkan dalam hadis berikut:

“Aku di dunia ini tidak lain kecuali seperti seorang pengendara yang mencari keteduhan di bawah pohon. Lalu beristirahat, kemudian meninggalkannya.”
(HR. At-Tirmidzi)

7. *Wara'* (berhati-hati)

Berhati-hatilah atas hal yang *syubhat*, meninggalkan hal-hal yang meragukan.

8. Berprasangka buruk (*husnudzon*)

Seutama-utama amal adalah berprasangka baik kepada Allah dan berprasangka baik kepada hamba-hamba Allah.

9. Mencintai Allah

Kecintaan orang yang beriman kepada Allah dilihat dari ketakwaannya. Ketakwaan diwujudkan dengan berusaha sebaik mungkin menjalankan syariat Allah.⁵⁰

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
دُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” Q.S. Ali Imron/3:31.⁵¹

b) Akhlak terhadap sesama manusia

1. Bijak dalam berteman

Harus bijak dalam memilih teman, karena pemahaman dan kebiasaan itu menular. Oleh karena itu pilihlah teman yang bisa mengajak kepada kebaikan.

2. Tidak bergantung kepada makhluk

Ketika manusia menggantungkan dirinya hanya kepada Allah, maka tidak akan pernah kecewa. Berbeda halnya jika bergantung kepada makhluk, maka manusia akan selalu kecewa.

Sebagaimana Ali bin Abi Thalib berkata: “Jika kamu berharap sama makhluk sudah pasti kamu akan kecewa.” Dan dalam kalimat lain beliau juga berkata: “Saya sudah merasakan sakitnya perang, sakitnya luka, tetapi yang paling sakit adalah berharap kepada manusia.”

⁵⁰Hasil Observasi pada 31 Oktober 2022

⁵¹Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama RI, *Quran Kemenag in Word*.

3. Menyeru kepada yang baik dan mencegah dari yang buruk (*Amar ma'ruf nahyi munkar*)

Yakni dengan menyampaikan pesan dengan cara yang baik, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Sebagaimana disebutkan dalam hadis:

مُرًّا كَانَ وَإِنْ الْحَقَّ قُلٌّ

“Sampaikanlah kebaikan meskipun itu pahit”

4. Menuntut Ilmu

Belajar merupakan suatu jembatan, dalam melewati jembatan ini akan didapati rasa lelah, capek, bosan, dan merasa tidak sanggup, disitulah kita harus menghadirkan Allah dalam pembelajaran kita. Sebagaimana hadis Rasul:

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah akan memberikan kefaqihan (pemahaman) agama baginya.” (Muttafaq ‘alaih)⁵²

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pemberian materi berkenaan dengan akhlak ini tidak hanya disampaikan tentang materinya saja, tetapi juga dengan perenungan dan muhasabah diri, misalnya seperti yang dicontohkan oleh Elan ssaem dengan muhasabah bahwa sudahkah selama ini kita meluruskan niat kita untuk menuntut ilmu hanya berharap ridha Allah? Bukan karena untuk meraih dunia. Hal ini

⁵²Hasil Observasi pada 31 Oktober 2022

dilakukan guna untuk mengintropeksi diri dan memperbaiki agar kedepannya dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik, menjadikan pribadi muslim sebagai pribadi yang mencerminkan akhlak yang mulia sebagaimana yang melekat pada diri Rasulullah yang disebutkan dalam hadis berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*” (Q.S Al-Ahzab/33: 21).⁵³

Ayat ini menerangkan bahwasanya cerminan pribadi yang baik ada pada pribadi Rasulullah saw. oleh karena itu seorang muslim hendaknya mengikuti ajaran serta petunjuk yang telah beliau sampaikan.

c. Metode Bimbingan Keagamaan

Metode bimbingan keagamaan berdasarkan Q.S. An-Nahl ayat 125 adalah dengan *hikmah, mauidzah hasanah* dan *mujadalah*. Adapun implementasi cara tersebut dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui program X-School adalah sebagai berikut:

1. Al-Hikmah

⁵³Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Quran Kemenag in Word*.

Merujuk pada teori yang disebutkan dalam bab sebelumnya, bahwa *hikmah* adalah pemberian pemahaman dengan perkataan yang benar, menarik perhatian orang. Atau dalam rujukan lain disebutkan *hikmah* adalah dengan terlebih dahulu mengetahui tujuannya dan mengenal secara benar dan mendalam orang atau masyarakat yang menjadi sasaran.⁵⁴

Hikmah dalam aspek pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh sajangnim dan Elan ssaem adalah dengan cara membahas hal-hal yang berkaitan dengan Korea diawal sebelum penyampaian materi, baik itu drama, film maupun lagunya. Lalu menggunakan musik pengantar sebelum kelas dimulai, materi yang disampaikan pun tidak sedikit yang dikaitkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan Korea.

Misalnya terkait dengan masalah yang selalu muncul dalam hidup manusia, masalah itu muncul menjadi masalah tetapi masalah itu pula yang membuat manusia bergerak, membuat seseorang bergerak untuk menyelesaikan masalah yang ada. Seperti manusia butuh makan, butuh rumah untuk istirahat itu adalah masalah. Contohnya seperti dalam drama, tidak akan ada drama tanpa adanya masalah diawal, semua pasti bermula dari masalah. Dalam drama *crash landing on you* misalnya, kalau tidak ada perempuan yang nyasar ke Korea Utara, tidak

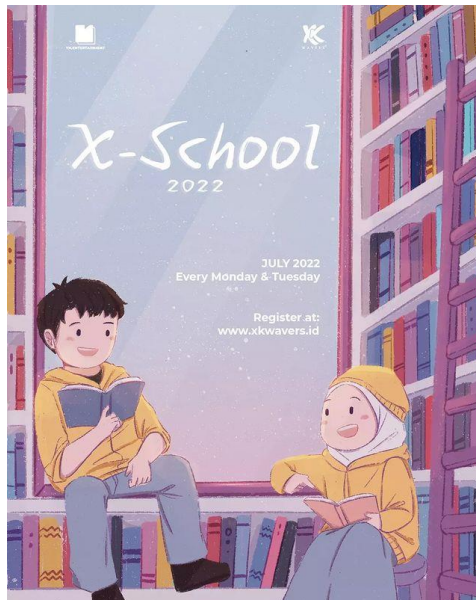
⁵⁴Rizqa Hasanul, "Mengenal Metode-Metode Dakwah Islam," 1 Maret, 2019, <https://www.republika.co.id/berita/pnozfej458/mengenal-metodemetode-dakwah-islam>. Diakses pada 29 Desember 2022

ketemu dengan seorang militer, maka tidak akan ada drama ini. Drama saja punya masalah, dan alur cerita yang tidak sepele, maka solusi yang diciptakan pun harus jelas dan kuat. Dengan masalah ini sebuah cerita bisa terus berlanjut hingga masalah itu diproses berepisode-episode hanya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Begitupun dalam menjalani kehidupan, dibalik suatu masalah itu pasti ada misi yang harus diselesaikan, yakni dengan mengetahui alasan mengapa manusia itu sendiri diciptakan.⁵⁵

Selain itu metode *hikmah* juga dapat dilihat dari cara XK-Wavers dalam mempromosikan program X-School, yakni dengan menggunakan poster dan video yang di design sebagus mungkin sehingga dapat menarik perhatian dari para pencinta Korea yang berada di khalayak media sosial. Cara-cara yang digunakan ini tentunya berdasarkan tujuan awal dari XK-Wavers itu sendiri yakni menjadi wadah bagi pencinta Korea untuk mempelajari Islam, sehingga sasaran yang dituju adalah pencinta Korea, oleh karena itu cara dalam mengajak dan cara dalam memberikan pembelajaran tentunya disesuaikan dengan objek sasaran bimbingan mereka, yakni pencinta Korea. Dan berdasarkan hasil wawancara ada 1 orang peserta yang ternyata menjadi korban iklan atau promosi X-School, hal ini

⁵⁵Hasil Observasi pada 31 Oktober 2022

menunjukkan keberhasilan XK-Wavers dalam menggait pencinta Korea yang ada di luar komunitas XK-Wavers.



Gambar 4. 3 Poster X-School

2022

Gambar 4. 4 Ja

2. *Mauidzah*

Hasanah

Mauidzah hasanah adalah nasehat yang baik, ungkapan dalam bentuk



pengajaran, kisah-kisah, dan pesan-pesan positif yang bisa dijadikan pedoman.⁵⁶ Bentuk *mauidzah hasanah* dalam bimbingan pada

program X-School ini dengan penyampaian pesan berupa pemberian contoh langsung penerapannya dalam kehidupan, kemudian dengan pemberian contoh permisalan melalui cerita, sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya dalam hasil bimbingan mengenai akidah. Lalu selain itu diselingi candaan,

⁵⁶Suparta and Hefni, Metode Dakwah. hlm. 16

menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah difahami, lalu dalam penyampaian materinya pun tidak monoton, sehingga tidak membuat *trainee* bosan dalam mengikuti pembelajaran.⁵⁷

3. *Mujadalah*

Mujadalah yakni adanya dialog interaksi maupun tanya jawab dalam kegiatan bimbingan, dalam hal ini *mujadalah* dapat dilihat dari interaksi yang ada antar pembimbing dengan yang dibimbing, atau antar sesama peserta bimbingan melalui kolom chat live YouTube, dan adanya sesi tanya jawab melalui kolom chat YouTube di akhir sesi.⁵⁸ Pembelajaran melalui *online* tidak menghalangi keberhasilan suatu komunikasi apalagi dalam berdialog, justru melalui keragaman saluran dari telepon sampai saluran media sosial tetap mampu membuktikan keberhasilan suatu dialog, bahkan cakupannya bisa menjadi lebih luas.⁵⁹ Misalnya, jika bertemu secara langsung seringkali malu bertanya, maka dalam pembelajaran *online* dapat memudahkan mereka yang malu bertanya, untuk bertanya dengan leluasa, apalagi jika hanya melalui kolom

⁵⁷Hasil Wawancara pada 15 November 2022

⁵⁸Hasil Observasi pada 31 Oktober 2022

⁵⁹Sebastian Feller and Ilker Yengin, *Educating in Dialog* (Amsterdam: John Benjamins Publishing Company, 2014). hlm. 55

chat, mereka dapat dengan bebas menanyakan pertanyaan mengenai materi yang kurang difahami.

Lalu ditinjau dari teori yang dikemukakan oleh Faqih dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling dalam Islam” mengatakan bahwa metode bimbingan keagamaan terbagi 2 macam antara lain metode langsung dan tidak langsung, yang keduanya bisa dilakukan secara individu (orang-perorang) maupun kelompok (sekelompok orang). Adapun metode bimbingan keagamaan yang dilakukan terhadap pencinta Korea di Komunitas XK-Wavers adalah sebagai berikut:

4. Metode Tidak Langsung

Metode bimbingan keagamaan yang digunakan pada komunitas XK-Wavers adalah menggunakan metode tidak langsung, yakni menggunakan media sebagai perantara penyampaian materi bimbingan maupun sebagai tempat berkumpul dan berdiskusinya para peserta X-School.

Pemanfaatan metode tidak langsung sebagai cara dalam menyampaikan bimbingan ini selaras dengan perkataan Umar bin Khattab ra. Yang berbunyi:

خَلَقَ فَإِنَّهُمْ زَمَانِكُمْ غَيْرَ زَمَانِهِمْ فِي سَيِّعِيشِنُ فَإِنَّهُمْ أَوْلَادِكُمْ عَلَّمُوا
لِزَمَانِنَا ُ خَلَقْنَا وَنَحْنُ لِزَمَانِهِمْ

Artinya: “Sabda Rasulullah saw: "Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka

diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian"

Salah satu alasan mengapa metode tidak langsung ini digunakan oleh XK-Wavers adalah disebabkan karena kondisi pada saat awal tahun 2020 itu pandemi covid 19, sehingga adanya pembatasan aktivitas, terlebih lagi aktivitas yang berkaitan dengan manusia, dibatasi bahkan dihentikan, kemudian seluruh kegiatan itu beralih dan dilaksanakan secara *online*.

Media yang digunakan dalam kegiatan X-School ini ada 2, yakni menggunakan media massa berupa media internet dan media siaran. Dari segi pelaksanaan kegiatan X-School, media utama yang digunakan adalah media internet berupa media sosial YouTube, dan menggunakan media siaran berupa *live streaming*, yaitu dengan cara menyaksikan secara langsung penyampaian materi bimbingan yang disiarkan pada *channel* YouTube XK-Wavers secara tertutup, karena materi ini secara khusus disampaikan hanya kepada pencinta Korea yang mengikuti kegiatan X-School di Komunitas XK-Wavers.

Selain memanfaatkan media YouTube, XK-Wavers juga memanfaatkan penggunaan Telegram sebagai wadah untuk berkumpulnya para pencinta Korea di Komunitas XK-Wavers, bagi para pencinta Korea yang mengikuti program X-

School maka mereka memiliki grup tersendiri untuk berkoordinasi, saling mengenal, berbagi materi, dan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang bermanfaat.

Kemudian dari segi penyampaian materi, media massa yang digunakan berupa media internet dan media siaran. Pemanfaatan media ini berupa penyajian materi dengan menggunakan *powerpoint*, slide papan tulis, gambar-gambar, dan juga dengan pemutaran video musik, serta video yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, seperti video tentang nama dan sifat Allah, sejarah Nabi, perjuangan dakwah Nabi, sejarah Islam, video tentang dampak K-Pop, video ceramah, dan video-video lainnya yang relevan dengan materi yang disampaikan.⁶⁰ Pemanfaatan media seperti ini dianggap sangat menarik dan berhasil memberikan kesan bagi para peserta X-School. Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan kepada 5 peserta X-School, bahwa mereka merasa dengan adanya penayangan video, musik Korea, *powerpoint* materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan menambah semangat untuk belajar.⁶¹

5. Metode Kelompok

⁶⁰Hasil Observasi pada 3 Oktober 2022

⁶¹Wawancara dengan HR, HS, A, NT dan L pada 15 November 2022

Pemberian materi melalui metode kelompok ini dilakukan pada setiap rangkaian kegiatan X-School, baik itu pada kegiatan kelas utama, *hangout* bersama *sub-unit*, maupun pada saat *games week*. Kelas utama dilaksanakan rutin setiap pekan di hari Senin dan Selasa pukul 20.00 WIB, sedangkan *hangout* dilaksanakan di hari lain sesuai dengan kesepakatan pada setiap kelompok, dan untuk *games week* dilaksanakan setiap beberapa pekan sekali.⁶²

⁶²*Ibid.*

2. Hasil Bimbingan Keagamaan

Adapun hasil-hasil yang telah dicapai dan dirasakan dengan adanya bimbingan keagamaan yang diberikan berdasarkan fungsi bimbingan adalah:

a. Perubahan sikap dalam menanggapi masalah

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari salah satu peserta X-School, yakni setelah mengikuti X-School menjadi lebih tahu bagaimana seharusnya bersikap dan menanggapi masalah, yakni dengan tidak mudah main hakim menyalahkan mereka, tetapi memahami mereka dan mengajak untuk menjadi lebih baik. Lalu menyikapi masalah yang dihadapinya dengan selalu mengingat keberadaan Allah yang Maha segalanya, sehingga dapat membuat hati tenang.

b. Perubahan pola pikir menjadi lebih terbuka, lebih baik dalam menghadapi masalah.

Perubahan ini dirasakan oleh HR pola pikirnya berubah jadi lebih baik, berusaha memahami hal-hal yang tidak berjalan sesuai keinginan, belajar bersabar. Lalu perubahan lain yang dialami oleh peserta lain yakni lebih membuka pikiran tentang belajar memahami setiap orang dan mengajak untuk berubah menjadi lebih baik, bukan untuk menghakimi dengan kesalahannya Selain itu peserta lain berpendapat ia menjadi

lebih paham Islam, bahwasanya Islam tidak sesempit yang ia kira.

- c. Perubahan kebiasaan, menjadi lebih baik dalam memanfaatkan waktu serta kemampuan yang dimiliki, dan merubah kebiasaan yang tadinya negatif menjadi positif.

Perubahan kebiasaan yang dirasakan oleh peserta X-School yakni menjadi lebih mengutamakan sholat 5 waktu, rajin mengikuti kelas-kelas online untuk menambah wawasan, dan merubah kebiasaan yang tadinya suka sibuk dengan idol Koreanya, sekarang sibuk mengenal lebih dalam Nabi Muhammad saw melalui buku-buku maupun video sejarah.

- d. Perubahan pada keterlibatan dalam berdakwah di jalan Allah dengan kemampuan yang dimiliki.

Perubahan peran di sini yakni dibuktikan dengan dapat memposisikan diri dengan baik, berperan di jalan dakwah dengan kemampuan yang dimiliki, dengan mengikuti *sub-unit* untuk menjadi *volunteer* sebagai konten kreator.⁶³

⁶³Hasil Wawancara peserta X-School pada 15 November 2022